

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

“Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*Feild research*) yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian yang selanjutnya disebut responden atau informan melalui instrumen pengumpulan data seperti wawancara, observasi, angket dan lain sebagainya”(Rahmadi, 2011, hlm. 13). “*Qualitative research methods have becom increasingty important modes of the social scietce*”(Rossman, 1989, hlm. 9).

Pendekatan penelitian yang diterapkan ialah deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan rancangan-rancangan yang tidak menggunakan prosedur statistik, yang memfokuskan kajian pada bagaimana tingkat pendapatan ekonomi masyarakat petani cabai dengan menggunakan sitem kerjasama *mukhabarah* Di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan penulis lakukan ialah Di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan. Dan alasan penulis memilih lokasi ini adalah karena Di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai tengah ini pertanian cabai ini merupakan usaha yang tergolong baru akan tetapi berkembang sangat pesat

(*booming*) dan banyak masyarakatnya yang beretani cabai dengan dan merasa terbantu ekonominya dengan menggunakan sistem kerjasama *mukhabarah* ini.

C. Objek Dan Subjek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, organisasi atau objek yang memiliki informasi tentang variabel tersebut (Sugiono, 2011, hlm. 8). Dalam penelitian ini subjek penelitian yang dijadikan sebagai narasumber atau informan untuk mengumpulkan data dari lapangan adalah petani cabai Di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan yang menggunakan sistem kerjasama *mukhabarah*.

2. Objek

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pokok didalam suatu penelitian, ialah seluruh dari keadaan subjek penelitian yang menjadi sasaran dan pusat perhatian dalam penelitian (Sugiono, 2011, hlm. 8). Objek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kerjasama *mukhabarah* yang dilakukan oleh masyarakat petani cabai Di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

“Data adalah suatu atribut yang melekat pada suatu obyek tertentu, berfungsi sebagai informan yang dapat dipertanggungjawabkan dan diperoleh melalui suatu metode atau instrumren pengempulan data” (Herdiansyah, 2013, hlm. 8). “Data primer adalah data yang diperoleh

langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian” (Rahmadi, 2011, hlm. 64).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Identitas masyarakat petani cabai Di Desa Jaranih kecamatan Pandawan.
- b. Gambaran umum lokasi penelitian.
- c. Gambaran umum kerjasama *mukhabarah* yang dilakukan masyarakat petani cabai Di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan.
- d. Tingkat pendapatan ekonomi masyarakat petani cabai dengan menggunakan sistem kerjasama *mukhabarah* Di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan.

2. Sumber data

“Sumber data dari penelitian ini adalah subyek dari mana data yang dapat diperoleh” (Arikunto, 1993, hlm. 102). Sumber data dari penelitian ini adalah para masyarakat petani cabai yang berada Di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan. Adapun jumlah keseluruhan masyarakat yang bergelut di bidang pekerjaan pertanian cabai sekitar 161. Sedangkan, yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah 7 orang petani cabai. Dengan kategori minimal 2 tahun dalam menjalani pertanian cabai dengan menggunakan sistem *mukhabarah*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik yaitu :

1. Observasi

Williamson prefers to categorize observation as a data collection technique because it can be used in a variety of research methods (Baker, 2006, hlm.172). Williamson lebih suka mengkategorikan observasi sebagai teknik pengumpulan data karena dapat digunakan dalam berbagai metode penelitian.

Observasi atau pengamatan adalah perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak itu berupa perilaku yang dapat dilihat oleh alat indra manusia. Dapat didengar, dan dapat diukur. Pengamatan yang tanpa tujuan, bukan merupakan observasi, pada dasarnya tujuan dari observasi yaitu untuk mendiskripsikan lingkungan yang diamati, baik aktivitas-aktivitas yang berlangsung serta individu-individu yang terlibat dalam kelompok (Herdiansyah, 2013, hlm. 132). Dari observasi awal diketahui bahwa Di Desa Jaranih Kecamatan padawan ini bahwa mayoritas masyarakatnya berprofesi atau bekerja sebagai petani padi dan selama menunggu musim bercocok dan panen tiba mereka para masyarakat bekerja sebagai petani cabai bahkan banyak dari mereka berhenti bertani padi dan fokus bertani cabai.

2. Wawancara

Menurut Moh. Nazir (1998), wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil

bertatap muka antara si pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara) (hlm. 234).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, sehingga dapat memperoleh data yang lengkap. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah sebagai dokumen pendukung dari penelitian Kerjasama Mukhabarah Petani Cabai Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan, adapun dokumentasi tersebut berupa proses pertanian cabai itu sendiri, dan kegiatan wawancara dari penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Menurut M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur (2005), setelah data tergal dan terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. *Editing*, yaitu penyeleksian secara selektif dan intensif terhadap data yang telah diperoleh sehingga diperoleh data yang sempurna dan dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Klasifikasi, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

- c. Interpretasi, merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian (hlm. 165).
- d. Matrik, merupakan kerangka atau bagan.

2. Analisis Data

Setelah data selesai diolah, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang membahas mengenai bagaimana tingkat pendapatan petani cabai Di Desa Jaranih Kecamatan Pandwan dengan menggunakan sistem kerjasama *mukhabarah*. Dengan berlandaskan teori pada analisis deskriptif kualitatif maka hasil penelitian akan dibahas dan dianalisa secara mendalam dan terperinci, sehingga kemudian dapat ditarik beberapa kesimpulan dan jawaban-jawaban dari rumusan masalah mengenai kerjasama *mukhabarah* petani cabai dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat Di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

G. Tahapan Penelitian

Agar penelitian secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat untuk meminta persetujuan, selanjutnya diajukan kepada pihak jurusan Ekonomi Syariah untuk mempertimbangkan penelitian yang akan diangkat, setelah disetujui baru diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Setelah disidangkan oleh pihak Biro Skripsi dan diterima pada tanggal 05 November 2022, kemudian keluar surat penetapan judul dan pembimbing dengan Nomor: 4564/Un.14/III.5/PP.00.9/11.2-21 maka dilakukan perbaikan seperlunya mengenai permasalahan yang akan diangkat dan di seminarkan pada tanggal 28 April 2022

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditentukan yaitu dengan cara observasi, dokumentasi dan mengajukan permohonan riset yang dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Tahapan Pengolahan Dan Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian penulis mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik pengolahan data, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif yang kesemuanya dituangkan dalam laporan penelitian pada bab IV.

4. Tahap Penyusunan Data

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing hingga dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasyahkan.